

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN DEMAK

Oleh

Faaruuq Maulana

ABSTRAK

Perkembangan suatu wilayah dapat ditandai dengan maraknya kegiatan pembangunan yang terjadi. Kegiatan pembangunan menjadi salah satu langkah yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menunjang aktivitas sehari-hari. Permintaan akan lahan terbangun tentu saja akan meningkat akibat dari adanya perkembangan wilayah, yang mana hal tersebut tidak berbanding lurus dengan ketersediaan lahan yang tidak berubah atau bertambah. Hal tersebut menimbulkan beberapa faktor yang berdampak bagi lingkungan, salah satunya yaitu maraknya kebutuhan lahan untuk sarana prasarana dan pengembangan kawasan industri sebagai dampak dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan terus berkembangnya suatu kawasan. Pembangunan kawasan industri baru tentu saja membutuhkan adanya lahan, namun ketersediaan lahan yang tetap berakibat pada beralih fungsinya lahan pertanian pangan karena nilainya yang cenderung lebih rendah dibanding dengan peruntukan lahan sektor lainnya. Permintaan akan kebutuhan lahan yang tinggi akan menyebabkan terjadinya peningkatan nilai atau harga lahan di sekitar kawasan pengembangan, salah satunya lahan pertanian sawah. Dengan nilai jual yang tinggi, tidak jarang pemilik lahan pertanian maupun petani-petani menjual lahan tersebut kepada pengembangan maupun investor. Kondisi ini menyebabkan lahan pertanian pangan mengalami permasalahan terkait dengan penurunan luas lahan akibat dari desakan akan kebutuhan lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peran perkembangan industri dan peningkatan harga lahan terhadap alih fungsi lahan pertanian sawah. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda dengan mengumpulkan data melalui telaah dokumen dan kajian literatur terkait faktor-faktor pengaruh alih fungsi lahan pertanian seperti industri dan harga lahan. Dari analisis yang telah dilakukan secara menyeluruh, perkembangan industri dan peningkatan harga lahan berperan atau berpengaruh sebesar 30,8% terhadap alih fungsi lahan pertanian sawah di Kabupaten Demak, sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar persamaan regresi. Berdasarkan hasil penelitian ini, perkembangan industri dan peningkatan harga lahan memiliki peran atau pengaruh yang kurang signifikan terhadap alih fungsi lahan pertanian sawah di Kabupaten Demak. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa aspek lain yang mendasari terjadinya alih fungsi lahan pertanian sawah di Kabupaten Demak seperti, aspek ekonomi, sosial, dan fisik alam.

Kata Kunci : **Alih Fungsi Lahan, Lahan Pertanian, Faktor-faktor, Kabupaten Demak**